

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan terjun langsung di lapangan. Pengambilan data yaitu di Dusun Morkopek Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. pada hasil wawancara yang diperoleh peneliti bersama informan yang berjumlah 6 orang diantaranya yaitu, Ustadz Muhammad Fadli selaku ketua pengajian, Moh. Zainur Rahman selaku wakil Ketua pengajian, Ustadz Samsul Arifin selaku bendahara I pengajian, Ustadz Hermanto Afandi selaku bendahara II, Moh. Firman Attoilah selaku anggota pengajian, Dwi Sudyanto selaku anggota pengajian.

1. Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda Di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil observasi, beberapa kegiatan yang ada di Majelis Nurul Jannah yakni termasuk kegiatan mingguan pengajian rutin malam sabtu dan kegiatan tahunan memperingati hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW, juga ada kegiatan belajar bersama dengan organisasi *Du'remmek* mengenai Bahasa Halus Madura (*parebhasan madhura*).

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil observasi terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Maskur Yani Faqih menghasilkan 5 hasil observasi yaitu: *pertama* observasi yang dilakukan

pada tanggal 14 Juli 2023 yang dihasilkan oleh peneliti yaitu perihal situasi dan kondisi pengajian Majelis Nurul Jannah yang ditinjau dari tempat yang cukup memadai dan sudah disediakan dengan sangat layak sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Majelis. Kemudian keanggotaan yang terdiri dari banyak kalangan dimulai dari orang tua, remaja sampai ke anak-anak juga ikut andil dalam kegiatan Majelis Nurul Jannah. *Kedua*, observasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan hasil yang diperoleh yaitu berbagai susunan acara yang dilakukan dalam kegiatan Majelis sebelum dan sesudah kegiatan inti (dakwah) berlangsung. susunan acara tersebut meliputi pembukaan, sambutan-sambutan, pembacaan surah Al-Fatihah, surah Al-Waqi'ah, tahlil, ceramah agama (dakwah), penarikan uang iuran dan penutup. *Ketiga*, obeservasi dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2023 dengan hasil yang diperoleh yaitu suasana yang terjadi di dalam Majelis yang masih condong terhadap kurangnya akhlak akibat kurangnya kesadaran diri dalam diri individu. Seperti ada yang masih berbicara, bergurau dan bermain handphone ketika kegiatan berlangsung. *Keempat*, observasi dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 dengan hasil yang diperoleh yaitu kegiatan dakwah yang dipimpin oleh Ustadz Maskur Yani Faqih yang dimulai dari segi tampilan yang tidak terlalu mencolok atau lebih sederhana sehingga masyarakat mampu berbaur dengan sangat nyaman. Kemudia dari segi pembawaan yang sangat sederhana, mudah dimengerti dari segi penggunaan bahasa. Sehingga masyarakat khususnya anggota mampu memahami dengan cepat tentang apa yang disampaikan. *Kelima*, observasi dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2023 dengan hasil yang

diperoleh yaitu mulai terjadinya perubahan sikap dari segi tingkah laku yang ditunjukkan dalam bentuk kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan Majelis, seperti terjadi peningkatan dalam berakhlak dengan mengurangi tindakan bergurau, bercanda dan bermain handphone yang sebelumnya dilakukan sebelum ada penjelasan dari pendakwah tentang hal tersebut yang pada saat itu sudah membahas tentang tatakrama dan akhalk yang baik. *Keenam*, observasi dilakukan pada tanggal 22 September 2023 dengan hasil yang diperoleh yaitu adanya dorongan sikap dan tingkah laku masyarakat. Dalam hal ini keadaan atau kondisi masyarakat dal Majelis banyak mengalami peningkatan yaitu dibuktikan dengan adanya kegiatan maulid Nabi di beberapa rumah warga yang termasuk juga anggota Majelis. Hal ini merrupakan bentuk motivasi ataupun hasil dorongan dari kegiatan dakwah yang berlangsung pada saat sebelum masuknya bulan maulid Nabi SAW. sehingga dalam hal ini tidak hanya peningkatan dari segi akhlak terhadap manusia tetapi juga akhlak terhadap Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan beberapa observasi tersebut peneliti melanjutkan pengumpulan data dalam bentuk wawancara kepada 8 informan yang sekaligus juga menjadi bagian dalam Majelis Nurul Jannah Paademawu Pamekasan. Keenam informan tersebut merupakan anggota yang aktif dalam kegiatan Majelis. Berikut yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Fadli selaku ketua pengajian, menjelaskan bahwa

“Menurut saya adanya pengajian Majelis Nurul Jannah tentunya dapat menambah pengetahuan agama dan keimanan seseorang. Hal ini dapat dilihat dari materi dakwah yang disampaikan yang tentunya juga berkaitan dengan pengetahuan beragama. Selain itu,

bertambahnya keimanan seseorang menurut saya dapat dilihat dari segi tingkah laku yang mulai ada perubahan seperti dari cara beradab, bertutur kata sehingga hal tersebut dapat saya katakan kurang lebihnya sebagai hasil dari adanya dakwah yang dilakukan di Majelis Nurul Jannah ini”.¹

Dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Maskur Yani Faqih sangat berdampak pada perubahan sikap dan perilaku anggota Majelis ke arah yang lebih baik terutama dalam hal peningkatan keimanan dan pengetahuan seseorang. Pandangan lain terkait hal tersebut yaitu disampaikan oleh Moh. Zainur Rahman selaku wakil Ketua pengajian, menyampaikan bahwa

“Adanya pengajian Nurul Jannah ini merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menambah ilmu. Hal ini juga berhubungan dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama dan juga bertambahnya tingkat keimanan seseorang. Hal ini dibuktikan dari saya pribadi adanya dakwah yang disampaikan di dalam pengajian ini sedikit banyak mampu merubah pola pikir serta perilaku saya khususnya tentang cara beragama yang baik. Ketika saya sudah mampu beragama yang baik dan benar maka otomatis tingkat keimanan juga bertambah”.²

Pengajian Majelis Nurul Jannah merupakan jembatan bagi masyarakat untuk memperoleh ilmu dakwah yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakat terutama dalam hal peningkatan keimanan dan pengetahuan. Pandangan ini juga disampaikan oleh Ustadz Samsul Arifin selaku bendahara I pengajian, menyampaikan bahwa:

“Adanya dakwah yang diberikan dalam pengajian Majelis Nurul Jannah sangat bagus dalam menambah pengetahuan tentang agama. Hal ini dikarenakan dakwah yang disampaikan selalu berkaitan dengan bagaimana cara beragama yang baik dan benar, seperti hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia.

¹ Muhammad Fadli, Mad'u (ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat, *wawancara langsung*, (22 September 2023).

² Moh. Zainur Rahman, Mad'u (wakil Ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

Akan tetapi, jika dikaitkan dengan keimanan seseorang rasanya kurang. Hal ini dikarenakan kebanyakan anggota mungkin hanya menambah pengetahuan saja tapi masih belum mengamalkan secara keseluruhan apa yang sudah didapat. Sehingga hal tersebut tidak menjamin dapat meningkatkan keimanan seseorang”.³

Pendapat lain menjelaskan bahwa adanya dakwah Majelis mampu untuk memberikan pengetahuan baru dalam hal ilmu beragama tetapi hal tersebut tidak menjamin adanya peningkatan dari segi keimanan seseorang. Kemudian pendapat lain yang bersumber dari Ustadz Hermanto Afandi, selaku bendahara II pengajian menyampaikan bahwa

“Penyampaian dakwah yang dilakukan di Majelis Nurul Jannah mempunyai banyak manfaat bagi saya pribadi. Pertama dari segi pengetahuan agama banyak ilmu yang saya dapat dan baru saya ketahui setelah mengikuti pengajian ini. Selain itu dari segi keimanan atau keyakinan saya menjadi lebih yakin tentang hal yang saya perbuat karena sudah ada bukti atau panduan yang disampaikan melalui dakwah langsung dari kitab sebagai sumbernya”.⁴

Dalam hal ini beliau berpendapat positif terhadap kegiatan dakwah Majelis yang diperkuat dengan adanya pedoman dakwah yang berupa kitab sehingga mampu meningkatkan keimanan serta membangkitkan dalam berbuat hal yang positif. Pendapat lain datang dari Moh. Firman Attoillah selaku anggota pengajian menyampaikan bahwa:

“Dakwah yang disampaikan di pengajian Majelis Nurul Jannah mampu mendorong saya untuk lebih berhati hati dalam beragama. Selain bahasa yang mudah dipahami yang membuat saya semakin tertarik bukan hanya pengetahuan beragama yang saya peroleh tapi bagaimana cara saya mengamalkan ilmu yang saya dapat yang membuat saya lebih berhati hati dalam bertindak terutama

³ Samsul Arifin, Mad'u (bendahara I pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

⁴ Hermanto Afandi, Mad'u (bendahara II pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

yang berhungan dengan agama seperti beribadah, shalat dan lain sebagainya”.⁵

Menurut yang bersangkutan adanya dakwah memberikan vibes yang positif dalam kehidupan pribadinya. Bahasa yang mudah dipahami dibsemua kalangan membuatnya semakin tertarik dalam mengamalkan ilmu yang diperoleh. Informan yang terakhir yaitu bersumber dari Dwi Sudyanto Zulqornain selaku anggota pengajian menyampaikan bahwa

“Adanya dakwah dalam pengajian Majelis Nurul Jannah dapat dikatakan mampu menambah pengetahuan agama sekaligus meningkatkan keimanan. Hal ini dapat dilihat dari baik saya ataupun masyarakat yang termasuk anggota pengajian khususnya sedikit banyak mengalami perubahan dari segi tingkah laku yang berhubungan dengan agama. Seperti remaja bahkan sampai anak-anak sudah lebih sering melakukan shalat berjemaah di masjid. Menurut saya, adanya dakwah dalam pengajian ini sedikit banyak sudah mampu merubah perilaku atau pola pikir seseorang terhadap agama tentunya ke arah yang positif”.⁶

Menurut beliau dakwah yang diberikan selama kegiatan Majelis Nurul Jannah memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat baik dalam bersikap, tingkah laku maupun pola pikir masyarakat dalam menjalani kehidupan dunia.

Selain dalam menambah keimanan dan pengetahuan beberapa pendapat juga menyampaikan tentang respon dari masyarakat terhadap adanya dakwah Majelis Nurul Jannah seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Fadli selaku ketua pengajian, menambahkan bahwa:

“Baik anggota ataupun masyarakat memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah.

⁵ Moh. Firman Athoillah, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

⁶ Dwi Sudyanto Zulqornain, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

Adanya dakwah mampu memberikan motivasi ataupun dorongan secara rohaniyah maupun jasmani untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan yang buruk. Dalam hal lain Majelis Nurul Jannah sudah sangat mampu dalam mempererat tali silaturahmi dengan berkumpulnya masyarakat dalam satu Majelis apalagi ditambah dengan adanya dakwah didalamnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi yang berkelanjutan baik antara da'i dengan anggota ataupun anggota dengan anggota".⁷

Dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Maskur Yani Faqih mendapat respon yang baik dari masyarakat terutama dakwah yang berkaitan dengan silaturahmi tentunya secara langsung memberikan dampak yang baik untuk mempererat tali persaudaraan. Sedangkan menurut Moh. Zainur Rahman selaku wakil ketua pengajian menyampaikan bahwa respon positif dari masyarakat bersumber dari adanya dorongan dan motivasi yang diberikan dan mampu dibuktikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti memperkuat tali persaudaraan sesama muslim dan lain sebagainya.

"Adanya dakwah dalam pengajian Majelis Nurul Jannah mendapat respon yang positif dari masyarakat maupun anggota. Hal ini dikarenakan adanya dakwah tersebut sebagai jembatan atau pengingat akan kesalahan serta mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Seperti dakwah tentang keistimewaan bulan Maulid yang dianjurkan untuk membaca shalawat sebanyak banyak nya dan dan lain sebagainya. adanya kegiatan majelis saja sudah mampu mengumpulkan masyarakat dalam satu tempat yang menyebabkan antar masyarakat saling mengenal dan menjalin keakraban satu sama lain".⁸

Antusias sekaligus apresiasi warga terhadap kegiatan Majelis Nurul Jannah memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat. Seperti adanya sound sistem yang merupakan bentuk apresiasi para anggota Majelis

⁷ Muhammad Fadli, Mad'u (ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat, *wawancara langsung*, (22 September 2023).

⁸ Moh. Zainur Rahman, Mad'u (wakil Ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* ((22 September 2023).

sehingga dakwah yang disampaikan dapat didengarkan oleh khalayak ramai. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Samsul Arifin selaku bendahara I pengajian:

“Adanya dakwah dalam Majelis Nurul Jannah memberikan respon positif baik dikalangan masyarakat terlebih lagi anggota pengajian. Adanya sound sistem membuat dakwah yang disampaikan oleh da’I bisa sampai di kalangan warga di luar pengajian. Banyak warga yang merasa termotivasi dan terdorong dalam melakukan kebaikan dengan adanya dakwah tersebut. Seperti tentang acara-acara penting dalam kalender Islam seperti tentang keutamaan bulan maulid Nabi, bersedakah dan lain sebagainya yang pada intinya mengatur bagaimana menjaga hubungan baik dengan Allah SWT dan juga sesama manusia”.⁹

Penyampaian yang baik dan mudah dimengerti merupakan kunci dari sebuah da’i agar ilmu yang disampaikan bisa diterima dengan baik seperti yang dilakukan oleh Ustadz Maskur Yani Faqih yang dalam penyampain dakwahnya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. Sehingga mad’u merespon dengan sangat baik antusias dalam mengikuti dakwah. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Hermanto Afandi selaku bendaha II pengajian :

“Respon dari masyarakat/ anggota yaitu sangat baik karena adanya dari segi penyampaian yang sederhana dan mudah dimengerti membuat anggota tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan dakwah. Selain itu, rutinitas dakwah pengajian dalam Majelis Nurul Jannah ini dapat memberikan motivasi, pengingat ataupun dorongan kepada masyarakat khususnya anggota dalam hal yang positif dan juga didalamnya bisa menimba ilmu yang bermanfaat bagia kehidupan manusia”.¹⁰

Memahami isi dakwah merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh mad’u seperti halnya dakwah yang disampaikan oleh Ustadz

⁹ Samsul Arifin, Mad’u (bendahara I pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

¹⁰ Hermanto Afandi, Mad’u (bendahara II pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

Maskur Yani Faqih. Perihal keagamaan yang tentunya berpedoman pada kitab yang menjadi penguat bagi Majelis untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan dakwah. Seperti yang disampaikan oleh Moh. Firman Attoillah selaku anggota pengajian

“Adanya dakwah pengajian Majelis Nurul Jannah mendapat respon yang sangat baik oleh masyarakat khususnya bagi saya pribadi. Hal ini dimulai dari penggunaan bahasa yang mudah dimengerti sekaligus pedoman yang digunakan dalam menyampaikan dakwah yaitu bersumber dari kitab/ hadist (Safina sullam) sehingga saya pribadi selaku orang awam mersa yakin dan antusias terhadap adanya kegiatan dakwah tersebut”. Selain itu, saya perhatikan masyarakat juga sangat antusias dikarenakan dakwah yang di sebarkan dalam Majelis ini mampu membentuk pemuda yang berilmu dan tidak buta akan agama”.¹¹

Dakwah yang diberikan oleh Ustadz Maskur Yani Faqih sangat terlihat mempunyai sumbangsih yang besar terhadap perubahan masyarakat baik dari segi kondisi maupun sikap dan sifat perorangan yang dirasakan oleh masyarakat desa Pademawu Barat. Seperti yang disampaikan Dwi Sudiyanto Zulqornain selaku anggota

“Masyarakat merespon dengan sangat baik terhadap adanya dakwah pengajian Majelis Nurul Jannah. Hal ini dikarenakan di dalam Majelis tersebut semua anggota mempunyai kesempatan untuk belajar dan mendalami ajaran agama Islam. Peningkatan terhadap akhlak yang dapat dirasakan seperti berkurangnya tindakan kriminal maupun yang dilarang oleh agama seperti mabuk-mabukan sudah mulai sangat berkurang akibat adanya motivasi yang disampaikan setiap kegiatan dakwah. selain itu penyampaian dakwah yang tidak terlalu serius atau diselingi dengan gurauan kehidupan juga mendapat respon yang baik oleh anggota sehingga yang mendengarkan menjadi terhibur dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan dakwah”.¹²

Bias Iftitah Dewantara selaku anggota Majelis Nurul Jannah berpendapat bahwa :

¹¹ Moh. Firman Athoillah, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

¹²Dwi Sudiyanto Zulqornain, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

“Dakwah yang dilakukan dalam Majelis Nurul Jannah menurut saya pribadi mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hal ini dikarenakan penyampaian dakwah dengan bahasa yang baik, mudah dimengerti dan diikuti dengan contoh kehidupan nyata sehingga bagi saya pribadi dapat memberikan dorongan kearah yang lebih baik khususnya dalam kehidupan beragama.”

Sedangkan menurut pendapat Fajar Cahyono selaku anggota pengajian Majelis Nurul Jannah menjelaskan bahwa :

“Dakwah Majelis Nurul Jannah mampu meningkatkan religiusitas pemuda Pademawu Barat yang awalnya masih tergolong minim pengetahuan agama sehingga pada akhirnya mampu mengamalkan sebagian besar hasil dakwah yang diperoleh dari Majelis Nurul Jannah seperti pengamalan kitab safina sullam tentang keutamaan shalat berjemaah, pentingnya berakhlakul karimah dan lain sebagainya.”

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda Di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung sekaligus faktor penghambat dari efektifitas dakwah Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tidak bisa lepas juga dari faktor penghambat.

a. Faktor Penghambat

Berbicara tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian Majelis Nurul Jannah. Faktor penghambat ini bisa ditimbulkan oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar atau diluar kehendak individu sedangkan faktor internal merupakan faktor yang datangnya dari dalam diri seseorang. berikut penjelasan dari Ustadz Muhammad Fadli selaku

ketua pengajian, menyampaikan bahwa “Sejauh ini menurut beliau tidak ada penghambat di kegiatan Majelis Nurul Jannah”.

Hal ini dususul oleh pendapat Moh. Zainur Rahman selaku wakil

Ketua pengajian, menyampaikan bahwa

“Faktor pengahambatnya dapat berupa jarak yang teralu jauh sehingga dari hal tersebut yang menyebabkan banyak anggota Majelis yang datang tidak tepat waktu dan pelaksanaan kegiatan mejelis menjadi tidak efisien. Kegiatan dakwah yang dilakukan menjadi lebih cepat dari yang seharusnya karena hilangnya waktu”.¹³

Jarak antar beberapa rumah anggota yang kurang kondisional menyebabkan terhambatnya kegiatan Majelis Nurul Jannah dan juga kegiatan dakwah didalamnya akibat tersitanya waktu. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Ustadz Samsul Arifin selaku bendahara I pengajian, menyampaikan bahwa :

“Faktor penghambatnya dapat berupa keterlambatan jama’ah atau anggota Majelis yang dapat mempengaruhi berlangsungnya dakwah Majelis tersebut (waktu yang kurang efisien)”.¹⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa waktu merupakan hal yang sangat penting. sehingga keterlambatan waktu akan menyebabkan terrlambatnya juga acara acara yang lain yang hendak dikerjakan. Hal ini sama halnya dengan kegiatan Majelis Nurul Jannah yang lagi-lagi mempermasalahkan tentang tidak disiplin waktu. Moh. Firman Attoilah, selaku anggota pengajian menyampaikan bahwa :

“Faktor penghambatnya adalah Jarak tempuh yang jauh dari rumah kerumah keanggotaan dalam setiap melaksanakan

¹³ Moh. Zainur Rahman, Mad’u (wakil Ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademwu Barat, *wawancara langsung* (22 September 2023).

¹⁴ Samsul Arifin, Mad’u (bendahara I pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

kegiatan ini menjadi salah satu penghambat lainnya, karena kegiatan rutin yang dilakukan setiap malam Sabtu tersebut tidak selalu dihadiri oleh semua anggota Majelis dikarenakan jarak tempuh dari rumah pelaksana kegiatan ke rumah anggota Majelis lainnya. Selain itu, faktor keterlambatan anggota yang menyebabkan kegiatan dakwah terhambat”.¹⁵

Masalah ataupun hambatan yang datangnya dari dalam seseorang atau faktor internal menjadi suatu bagian yang tidak kalah penting dalam memberikan dampak yang kurang baik terhadap efektifitas dakwah Majelis Nurul Jannah. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Hermanto Afandi selaku bendahara II pengajian menyampaikan bahwa:

“Berbicara tentang hambatan yang dialami dalam kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah ini yaitu salah satunya akibat kurang kondisional atau kurangnya kesadaran dari diri anggota khususnya kalangan anak-anak sampai remaja yang diakibatkan oleh bermain handphone, bergurau dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Pendapat lain disusul oleh Dwi Sudiyanto Zulqornain selaku anggota pengajian menyampaikan bahwa :

“Yang menjadi faktor utama yang menghambat kegiatan Majelis Nurul Jannah adalah kurangnya kesadaran diri untuk disiplin waktu. Beberapa anggota masih datang terlambat sehingga menghambat kegiatan Majelis yang berakibat kurang efisien terhadap waktu”.¹⁶

Pendapat lain diperoleh dari Bias Iftitah Dewantara selaku anggota pengajian Majelis Nurul Jannah :

“Akibat kurangnya kesadaran diri dari setiap anggota tentang pentingnya kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah menyebabkan sebagian anggota Majelis Nurul Jannah ketika

¹⁵ Moh. Firman Athoillah, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

¹⁶ Dwi Sudiyanto Zulqornain, Mad'u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

acara Majelis dimulai ada yang masih sibuk atau berbicara sendiri.”

Sedangkan menurut Fajar Cahyono selaku anggota majelis

Nurul Jannah berpendapat bahwa :

“sedikit kekurangan yang dirasakan menurut saya yaitu kurangnya sedikit rasa tanggung jawab dari anggota majelis yang bermula dari tanggung jawab sebagai penata acara dalam pertemuan selanjutnya tetapi kemudian yang bersangkutan tidak hadir akibatnya kami mencari pengganti secara acak untuk menggantikan yang bersangkutan.”

b. Faktor Pendukung

Untuk mewujudkan semua tujuan dalam sebuah kegiatan Majelis maka diperlukan faktor pendukung yang mendukung semua hal yang berkaitan dengan kegiatan Majelis. Berikut penuturan Ustadz Muhammad Fadli selaku ketua pengajian mengenai faktor pendukung efektivitas dakwah Majelis Nurul Jannah:

“Adanya dukungan dari masyarakat di Dusun Karang Dalem yang sangat antusias dengan kegiatan Majelis Nurul Jannah. Hal ini dibuktikan dengan adanya rasa saling menghormati ketika dakwah pengajian sedang berlangsung dan lain sebagainya”.¹⁷

Bentuk dukungan dari masyarakat yang dapat dirasakan langsung yaitu berupa dukungan moral dalam bentuk saling menghormati ketika proses dakwah pengajian Majelis Nurul Jannah berlangsung. dengan demikian kegiatan dakwah dapat berlangsung dengan nyaman tanpa adanya kebisingan yang mengganggu. Pendapat lain juga disampaikan oleh Moh. Zainur Rahman selaku wakil ketua pengajian, yakni:

¹⁷ Muhammad Fadli, Mad'u (ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat, *wawancara langsung*, (22 September, 2023).

“Faktor pendukungnya berupa partisipasi masyarakat dari tahun ke tahun yang semakin banyak serta sarana dan prasarana yang sangat memadai atau bisa dikatakan cukup”.¹⁸

Hal ini juga dipaparkan oleh Moh. Firman Attoillah selaku anggota pengajian menyampaikan bahwa

“Faktor pendukung dapat berupa antusias jama’ah dalam mengikuti kegiatan Majelis yang merupakan bentuk dukungan moral bagi keberadaan Majelis Nurul Jannah”.¹⁹

Selain itu faktor pendukung lainnya berupa partisipasi masyarakat sekaligus perangkat desa yang ikut andil dalam menjaga kelancaran acara dakwah pengajian Majelis Nurul Jannah yang ikut serta membantu baik berupa barang dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ustadz Samsul Arifin selaku bendahara I pengajian yang menyampaikan bahwa:

“Adanya suport sistem baik dari masyarakat dan perangkat Desa yang mampu mengayomi adanya pengjian Majelis Nurul Jannah. Serta dukungan dari Sesepeuh Pendiri Majelis yang terus memberikan motivasi dan suntikan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini menjadikan semua element yang ada di Majelis termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik kepada Majelis Nurul Jannah dan Keanggotaan Majelis”.²⁰

Selain itu dukungan dari organisasi luar yang terkenal aktif dikalangan masyarakat menjadikan anggota majleis dan masrakat semakin yakin bahwa adanya kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah memang sangat bagus dilakukan untuk memotivasi kalangan masrakat untuk manjadi umat yang taat pada agama dan berakhlaqul karimah.

¹⁸ Moh. Zainur Rahman, Mad’u (wakil Ketua pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademwu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

¹⁹ Moh. Firman Athoillah, Mad’u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

²⁰ Samsul Arifin, Mad’u (bendahara I pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

Berikut yang disampaikan oleh Ustadz Hermanto Afandi selaku bendahara II pengajian:

“Adanya kolaborasi dengan komunitas *Dhu’remmek* menjadi suatu hal yang positif dan sangat mendukung terhadap kegiatan pengajian mejelis Nurul Jannah. Salah satunya yaitu mampu membimbing dan mengarahkan masyarakat khususnya keanggotaan Majelis untuk melestarikan budaya madhura dengan cara menggunakan bahasa Madura yang baik dan benar *Parebhasan Madhura*. Tidak hanya itu, pembentukan moral yang baik secara langsung ataupun tidak langsung juga diterapkan dengan adanya kolaborasi keduanya”.²¹

Bentuk dukungan lagi yang tidak kalah penting adalah dukungan dari para senior pengajian yang tetap aktif dalam setiap kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah. Rasa semangat dan tanggung jawab tetap tertanam dalam diri mereka yang secara langsung akan memotivasi para anggota junior untuk terus semangat dan aktif dalam setiap kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah. Berikut yang disampaikan oleh Dwi Sudiyanto Zulqornain selaku anggota pengajian:

“Faktor pendukung yaitu dari segi antusias jama’ah terutama golongan senior yang sudah berusia lanjut masih turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan Majelis dan sekaligus sabar untuk mendukung serta mendidik para anggota yang masih dibawah umur”.²²

B. Temuan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan tentang temuan-temuan yang diperoleh dari hasil observasi ataupun wawancara dengan informan dalam bentuk poin-poin utama. Dalam hal ini, peneliti memberikan kesimpulan ataupun penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang sudah

²¹ Hermanto Afandi, Mad’u (bendahara II pengajian) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

²² Dwi Sudiyanto Zulqornain, Mad’u (anggota) Majelis Nurul Jannah di Pademawu Barat, *wawancara langsung* (22 September, 2023).

dijelaskan sebelumnya. Temuan data penelitian yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda Di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

- a. Dakwah di pengajian Majelis Nurul Jannah dapat menambah pengetahuan agama ataupun keimanan seseorang khususnya pada anggota Majelis.
- b. Komunikasi dakwah yang dilakukukan sudah mencapai tujuan yang diharapkan berupa membentuk pribadi yang baik dalam hal beragama maupun berakhlaqul karimah, membentuk hubungan yang baik dengan Allah SWT maupun dengan manusia.
- c. Dakwah dalam pengajian Majelis Nurul Jannah dapat meningkatkan hubungan baik antar anggota.
- d. Majelis Nurul Jannah bertujuan memberikan kegiatan yang bermanfaat dan membentuk religiusitas pemuda yang disalurkan lewat ceramah agama.

Berdasarkan temuan tersebut selaras dengan pendapat Faizah dan Effendi Lalu Muchin tentang ciri dakwah yang berhasil dan efektif seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda Di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

- a. Faktor penghambat yakni kurangnya kesadaran diri seperti faktor eksternal (jarak yang kurang efisien) dan internal (keterlambatan/ kurang disiplin waktu).
- b. Faktor pendukung berupa faktor eksternal dan internal seperti antusias atau partisipasi anggota (warga) yang termasuk dukungan moral terhadap adanya pengajian Majelis Nurul Jannah.

C. Pembahasan

a. Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Menurut peneliti dakwah yang dilakukan di Majelis Nurul Jannah di Pademawu Pamekasan sudah dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap ataupun tingkah laku anggota pengajian khususnya ke arah yang lebih baik.

Dalam hal ini, sesuai dengan dakwah yang diberikan yaitu selalu berkaitan dengan agama yang berpedoman pada kitab safina sullam mampu memberikan motivasi ataupun merubah secara langsung terhadap pribadi setiap individu seperti peningkatan dalam cara beradab, bertatakrama yang baik, serta menjaga hubungan baik antara makhluk dengan manusia ataupun sesama manusia. Sehingga hal tersebut sudah dapat menjadi tolak ukur efektifnya dakwah yang dilakukan di Majelis Nurul Jannah Pademawu Pamekasan.

Sebagai suatu usaha ataupun hasil yang dicapai, maka aktifitas dakwah yang dilakukan harus dapat diukur tingkat keberhasilannya. Sesuai dengan teori yang dijelaskan, dikatakan efektif apabila suatu organisasi atau himpunan dapat memenuhi sasaran ataupun tujuan yang ingin dicapai. Dilihat dari segi sudut psikologi dakwah, ada lima ciri dakwah yang berhasil atau efektif:²³

1. Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (mad'u) tentang apa yang didakwahkan.

Hal ini sesuai dengan yang terjadi di lapangan, dakwah yang diberikan kepada masyarakat (mad'u) dapat dipahami dan diterima dengan sangat baik. Da'wah yang disampaikan oleh da'i sangat sederhana dan mampu dipahami oleh semua kalangan mulai dari dewasa, remaja sampai anak-anak. pendapat tersebut dibenarkan oleh Moh. Firman Attoilah selaku anggota mejelis yang merasa tertarik dengan dakwah dalam Majelis ini salah satunya karena bahasanya yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, penyampaian dakwah yang diikuti dengan adanya contoh nyata dalam kehidupan sehingga masyarakat awam juga dapat memahami dakwah yang disampaikan oleh beliau.

2. Jika masyarakat (mad'u) merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.

Disamping penyampaian bahasa yang sederhana dan mudah dipahami disela-sela dakwah yang diberikan oleh beliau juga diikuti dengan candaan atau gurauan tentang kehidupan yang tentunya tidak

²³ Faizah, *Psikologi dakwah*, 1.

merusak atau sama sekali tidak melenceng dari materi dakwah yang disampaikan. Hal ini dilakukan adalah agar mad'u tidak jenuh selama dakwah berlangsung. Nanang selaku anggota pengajian juga membenarkan hal tersebut bahwa adanya candaan di sela-sela dakwah dapat membuatnya terhibur dan tidak merasa jenuh terhadap dakwah yang disampaikan.

3. Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara da'i dan masyarakatnya (mad'u).

Dalam hal ini adanya peningkatan terhadap hubungan baik antara da'i dan masyarakat tentu sangat dapat dicapai. Berdasarkan observasi peneliti hal ini dikarenakan adanya komunikasi antara da'i dengan jama'ah dan tanpa membatasi jarak antar keduanya. Sehingga hal tersebut menyebabkan timbulnya hubungan yang baik antar kedua pihak. Seperti, beliau sering memberikan kesempatan bagi mad'u untuk bertanya tentang apa yang perlu ditanyakan baik saat dakwah berlangsung ataupun diluarnya. Sehingga hal tersebut merupakan bukti bahwa beliau tidak membedakan antar sesama.

4. Jika dakwah dapat merubah sikap atau perilaku para mad'u.

Dakwah yang diberikan oleh ustadz Maskur Yani Faqih tentu dapat merubah sikap ataupun perilaku masyarakat khususnya anggota pengajian Majelis Nurul Jannah. Banyak anggota ataupun kepengurusan yang telah dilakukan wawancara menyampaikan bahwa adanya dakwah yang diberikan sangat berpengaruh dalam merubah sikap dan perilaku. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Fadli, Moh. Zainur

Rahman, Ustadz Hermanto Afandi, Moh. Firman Attoillah dan Nanang yang semuanya setuju bahwa adanya dakwah Majelis Nurul Jannah dapat merubah sikap ataupun perilaku seseorang baik hubungannya dengan beribadah (hubungan dengan Allah SWT) ataupun hubungan dengan manusia.

5. Jika dakwah berhasil dalam memancing respons masyarakat berupa tindakan.

Dakwah yang disampaikan oleh ustadz Maskur Yani Faqih berhasil memancing respon masyarakat berupa tindakan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ustadz Samsul Arifin yang menyampaikan bahwa adanya dakwah tersebut mampu memancing warga khususnya anggota dalam bentuk tindakan sebagai bentuk pengamalan dari ilmu yang diperoleh dari dakwah tersebut. seperti tentang keistimewaan bulan maulid Nabi saw dan keutamaan bersedekah sehingga banyak masyarakat mengamalkan hal tersebut dalam wujud mengadakan acara maulid Nabi di rumah masing-masing.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafidz Hamdanillah (2023) menunjukkan bahwa bentuk keefektifan suatu dakwah dapat diukur dengan memperhatikan lima aspek seperti 1) berhasil memberikan pengertian kepada mad'u 2) berhasil menghibur mad'u 3) berhasil menjalin hubungan baik antara da'I dan mad'u 4) dapat merubah sikap atau perilaku para mad'u 5) berhasil dalam memancing respons masyarakat berupa tindakan.²⁴

²⁴ Nafidz Hamdanillah, "Efektivitas Dakwah KH. Musleh Adnan Pada Program Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdatutta'limiyah" (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2023).

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Dakwah Majelis Nurul Jannah Dalam Meningkatkan Religiusitas Pemuda di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Keberhasilan suatu dakwah sangat ditentukan oleh keberhasilan para ustad Majelis Nurul Jannah dalam mendampingi semua kegiatan-kegiatan dan dakwahnya, berbagai macam strategi sebagai suatu petunjuk risalah Islam. Begitu pula sebaliknya pada setiap pelaksanaan kegiatan yang mengarah kepada jalan kebajikan tentu terdapat rintangan. Begitu pula dengan Majelis Nurul Jannah, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan dakwah atau kegiatan Majelis Nurul Jannah di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan dakwah Majelis Nurul Jannah adalah adanya masalah-masalah yang ditemukan dilapangan. Masalah tersebut dapat berupa jarak tempuh pengajian yang terlalu jauh sehingga menyebabkan keterlambatan bagi anggota pengajian. Hal ini juga disampaikan oleh Moh. Zainur Rahman, Ustadz Samsul Arifin, Moh. Firman Attoilah dan Nanang. Sebagian besar menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu terdiri dari dua hal yaitu faktor eksternal (jarak yang terlalu jauh) dan faktor internal (kedisiplinan waktu) sehingga kedua hal tersebut dapat mengganggu berlangsungnya kegiatan dakwah dari yang awalnya sedikit lebih lama menjadi sedikit lebih cepat akibat keterlambatan waktu.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung Majelis Nurul Jannah dalam melaksanakan kegiatan dan dakwahnya adalah antusias, apresiasi dan semangat dari para anggota Majelis Nurul Jannah dalam mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Nurul Jannah Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Setiap pelaksanaan kegiatan Majelis Nurul Jannah para anggota sangat berpartisipasi dalam kegiatan rutin bahkan tahunan tersebut.

Apresiasi dari luar Majelis yang diberikan seperti adanya dukungan Kepala Desa, kolaborasi komunitas *dhu'emma*, dukungan dari keluarga serta dukungan dari para anggota dan masyarakat untuk terus menjalankan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Nurul Jannah. Adanya perubahan dari pemuda di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan kearah yang lebih baik yang menajdi moativasi bagi warga atau masyarakat untuk terus aktif dan ikut mengapresiasi terhadap kegiatan pengajian Majelis Nurul Jannah ini.

Oleh sebab itu, semangat itulah yang menjadi kekuatan bagi Majelis Nurul Jannah Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk terus maju dan menyiarkan ajaran agama Islam, serta membentuk karakter generasi muda yang beraklaql karimah. Dan terus meningkatkan semangat pemuda dan masyarakat di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.²⁵

²⁵ Ustadz Muhammad Fadli, Ketua Majelis Nurul Jannah, Wawancara Langsung (15 Juni, 2023).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyatna Supriatna (2019) menunjukkan bahwa salah satu yang mejadi faktor penghambat ketidakevektifan suatu dakwah salah satunya adalah letak geografis yang bisa dilihat dari segi jarak tempuh antar rumah anggota dan lemahnya komunikasi yang baik dan kontinyu masyarakat atau kurangnya kesadaran diri antar anggota. Selain itu faktor pendukungnya dapat dilihat dari dukungan masrakat setempat baik pemerintah ataupun organisasi masyarakat lainnya.²⁶

²⁶ Iyatna Supriatna, Mulyati Amin, dan Usman Jasad, “Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Di Sulawesi Tenggara Serta Solusinya” *Jurnal Diskursus Islam* 7, no 1 (April, 2019), <https://doi.org/10.24252/jdi.v7i1.10098>.

